

## INTISARI

**Latar belakang :** Kekurangan Iodium menyebabkan hipotiroid yang dapat menyebabkan gangguan perkembangan integritas neurologik dan defisit tonus aksial. Anak yang berada di daerah endemik GAKI beresiko mengalami gangguan perkembangan psikomotorik. Pijat bayi akan meningkatkan aktivitas nervus vagus dan meningkatkan aktivitas hormon pertumbuhan yang diduga sangat bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan psikomotorik. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pijat bayi dapat memperbaiki perkembangan psikomotorik anak usia di bawah dua tahun di daerah endemik GAKI.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah *quasi-experiment* dengan pendekatan *non-randomized pretest-posttest design*. Subjek penelitian sebanyak 40 anak usia di bawah dua tahun di Desa Ngargosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo. Skor perkembangan psikomotorik yang meliputi empat aspek, yaitu: aspek adaptif motorik halus, motorik kasar, personal sosial dan bahasa diukur dengan Denver DDST II, dilakukan sebelum dan setelah pijat dilakukan selama dua bulan. Pijat dilakukan setiap ibu selesai memandikan bayi di pagi atau sore hari durasi 10-15 menit. Data analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Kruskal Wallis*.

**Hasil :** Pijat bayi meningkatkan skor perkembangan psikomotorik aspek adaptif motorik halus ( $p=0,035$ ), motorik kasar ( $p=0,015$ ), personal sosial ( $p=0,17$ ) dan bahasa ( $p=0,939$ ).

**Kesimpulan :** Pijat dan senam bayi selama 2 bulan pada bayi usia bawah 2 tahun di daerah endemik GAKI meningkatkan perkembangan psikomotorik pada aspek motorik halus ( $p= 0,035$ ) dan motorik kasar ( $p=0,015$ ). Pijat frekuensi rendah meningkatkan secara signifikan perkembangan psikomotorik pada aspek motorik halus dan personal sosial ( $p<0,05$ ). Pijat frekuensi rendah sekali meningkatkan secara signifikan perkembangan psikomotorik aspek motorik kasar ( $p<0,05$ ).

**Kata Kunci :** GAKI, Perkembangan psikomotorik anak, Pijat bayi

## ABSTRACT

**Background :** Iodine Deficiency Disorders cause hypothyroidism. Hypothyroidism can cause T4 deficiency, causing neurological and deficit of developmental integrity axial tone disorders in children. Children who are at risk in endemic areas of IDD impaired psychomotor development as a result of developmental neural system (brain and devices) disorders. Infant massage will increase the activity of the vagus nerve and increasing the activity of growth hormone which is expected very useful to improve psychomotor development. The purpose of this study is to prove that baby massage can improve psychomotor development of children aged under two years in endemic area of IDD.

**Methods :** This research is a quasy-experimental approach to non-randomized pretest-posttest design. Subjects were children aged under two years in Ngargosari, Samigaluh Sub-district, Kulon Progo Regency. Psychomotor development scores which includes four aspects: adaptive of fine motor, gross motor, social personal and language, measured by Denver DDST II performed before and after the massage for two months. Massage therapy is done after the baby taking a bath in the morning or afternoon for 10-15 minutes.

**Result :** Psychomotor significant changes found in fine motor aspects of the low frequency massage ( $p=0.080$ ), on the gross motor aspects with very low frequency massage ( $p=0.083$ ) and in the social personal aspects of low frequency massage ( $p=0.021$ ).

**Conclusion:** Massage therapy for 2 months in children aged under two years in endemic area of Iodine Deficiency Disorder increase psychomotor development of fine motor aspects ( $p=0.035$ ) and gross motor aspects ( $p=0.015$ ). Low frequency massage significantly increase psychomotor development of fine motor aspects and social personal aspects ( $p<0.05$ ). Very low frequency massage significantly increase psychomotor development of gross motor aspects ( $p<0.05$ ).

**Keywords:** IDD, Psychomotor development, Massage therapy